

## PEMODELAN TAX AVOIDANCE BERDASARKAN KOMISARIS INDEPENDEN, LEVERAGE, DAN KOMITE AUDIT

Weninda Rizky Amelia<sup>1</sup>, Amin Tohari<sup>2</sup>, Andy Kurniawan<sup>3</sup>  
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur  
[wenindarz@gmail.com](mailto:wenindarz@gmail.com)  
\*corresponding author

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of independent commissioners, leverage, and audit committees on tax evasion either partially or simultaneously in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach with ex post facto methods. The sample used in this study included 16 automotive companies and was analyzed using multiple linear regression with SPSS version 21 software. The conclusions of the result of this study were; (1) the independent commissioner variable [artially has no significant effect on tax avoidance in automotive sector companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. (2) The leverage variable partially has no significant effect on tax evasion in automotive sector companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. (3) The audit committee variable partially influences tax evasion in automotive sector companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. (4) The independent commissioner, leverage, and audot committee variables simultaneously influence tax avoidance in automotive sector companies listed on IDX for the 2020-2022.*

**Keywords:** Independent Commissioners, Leverage, Audit Committee, Tax Avoidance

### Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, leverage, dan komite audit terhadap tax avoidance baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Sampel yang digunakan penelitian ini meliputi 16 perusahaan otomotif dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan software SPSS versi 22. Kesimpulan hasil peneltian ini adalah; (1) Variabel komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance di perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. (2) Variabel leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance di perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. (3) Variabel komite audit secara parsial berpengaruh terhadap tax avoidance di perusahaan sector otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. (4) Variabel komisaris independen, leverage, dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap tax avoidance di perusahaan sector otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.*

**Keywords:** Komite Audit, Leverage, Komisaris Independen, Tax Avoidance

## PENDAHULUAN

Secara umum pengertian pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tidak menerima jasa timbal balik langsung atau melakukan timbal balik langsung. Pengenalan pemungutan pajak pemerintah tidak selalu diterima dengan baik oleh bisnis. Perusahaan akan selalu berusaha membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi laba atau laba bersih perusahaan. Sedangkan pemerintah sendiri ingin membayar pajak setinggi-tingginya agar memiliki dana untuk mengelola pemerintahan. Pada umumnya pengusaha selalu memaksimalkan keuntungan. Salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan adalah dengan menghindari pembayaran pajak. Oleh karena itu, negara selalu mencari cara untuk mengoptimalkan penerimaan pajak [1].

Kegagalan wajib pajak untuk membayar pajak dapat menyebabkan praktik yang dikenal sebagai penghindaran pajak. Menurut beberapa penelitian, partisipasi perusahaan dalam kegiatan penghindaran pajak juga dapat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan melalui auditor independen. Auditor independen bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan direksi dalam pengelolaan perusahaan dan juga memberi nasihat kepada direksi perusahaan. Leverage menunjukkan hubungan antara total aset dan ekuitas serta menunjukkan penggunaan hutang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan besar cenderung menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan daripada menggunakan pembiayaan hutang. Faktor berikutnya yang mempengaruhi terjadinya penghindaran pajak adalah komite audit. Tugas dan fungsi komite

audit adalah mengawasi tata kelola perusahaan, dan perusahaan mengawasi audit independen atas laporan keuangan [2].

Pada tahun 2014, perusahaan otomotif PT. Astra International Tbk dilansir telah melakukan praktik penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Dirjen Pajak Kementerian Keuangan sudah mencurigai perusahaan tersebut memanfaatkan transaksi antar perusahaan terafiliasi di dalam dan diluar negeri untuk penghindaran pajak. Sengketa ini seputar laporan pajak tahun 2008. Perusahaan menyatakan nilai penjualan mencapai Rp 32,9 Triliun, tetapi Dirjen Pajak mengoreksi nilainya menjadi Rp 34,5 triliun atau ada koreksi sebesar Rp 1,5 triliun. Dengan nilai koreksi tersebut, perusahaan harus menambah pembayaran pajak sebesar Rp 500 Miliar.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan komisaris independen, *leverage*, dan komite audit terhadap *tax avoidance*. Studi ini dilakukan pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2022. Penelitian tentang *tax avoidance* sebelumnya telah dilakukan oleh [3]. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan ukuran perusahaan, *leverage* dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Temuan ini berkaitan dengan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2018.

## METODE

Penelitian ini terdapat variable terikat yaitu *tax avoidance* (Y) dan tiga variabel bebas komisaris independen (X1), *leverage* (X2), dan komite audit (X3). Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ilmiah harus menggunakan metodologi penelitian yang dapat diterima untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan. Penyelidikan ini membandingkan penyebab potensial *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Ini adalah website Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif BEI dari tahun 2020 hingga 2022. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2020–2022. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*.

Tabel 1. Proses Pengambilan Sampel Perusahaan

No	Kriteria sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.	16
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap untuk periode terpilih tahun 2020-2022	(4)
3.	Sample penelitian	12x3
4.	Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel (12x3)	36

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang kemudian akan di uji dengan uji statistik berupa uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji autokorelasi, uji heterokedestisitas, uji koefisien determinasi serta pengujian hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

		Komisaris Independen (X1)	Leverage (X2)	Komite Audit (X3)	Tax Avoidance (Y)
N	Valid	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0
Mean		.7667	.9667	3.1667	9.3079
Std. Error of Mean		.07314	.15690	3.37133	5.82705
Median		.6000	.5500	67.0000	.2250
Mode		.50	.30	67.00	.18
Std. Deviation		.43883	.94143	20.22799	34.96231
Variance		.193	.886	409.171	1222.363
Range		1.70	3.10	67.00	151.50
Minimum		.30	.10	.00	.00
Maximum		2.00	3.20	67.00	151.50
Sum		27.60	34.80	2058.00	335.08

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada variabel Komisaris Independen (X1) diperoleh nilai mean sebesar 0,7667 nilai terendah sebesar 0,30 dan nilai tertinggi sebesar 2,00 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,43883. Pada variabel leverage (X2) diperoleh nilai mean sebesar 0,9667 nilai terendah sebesar 0,10 dan nilai tertinggi sebesar 3,20 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,94143. Pada variabel Komite Audit (X3) diperoleh nilai mean sebesar 57,1667 nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 0,67 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 20,22799. Pada variabel *tax avoidance* (Y) diperoleh nilai mean sebesar 9,3079 nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 151,50 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 34,96231.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	30.01343658
	Absolute	.216
Most Extreme Differences	Positive	.216
	Negative	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		1.299
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,069 > 0,05 (5%). Artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Komisaris Independen (X1)	.618	1.619
	Leverage (X2)	.623	1.605
	Komite Audit (X3)	.851	1.174

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Dari hasil tabel di atas diperoleh nilai *tolerance* pada variabel Komisaris Independen= 0,618, variabel Leverage = 0,623, variabel Komite Audit= 0,851 dan pada nilai VIF pada variabel Komisaris Independen= 1,619, variabel Leverage= 1,605, variabel Komite Audit= 1,174, maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.513 <sup>a</sup>	.263	.194	31.38880	1.998

a. Predictors: (Constant), Komite Audit (X3), Leverage (X2), Komisaris Independen (X1)

b. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel diatas memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 1.998 Angka ini terletak diantara 1 sampai dengan 3 dari pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif dalam penelitian ini.

**Tabel 6. Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	66.890	21.389	
	Komisaris Independen (X1)	-1.191	15.385	-.015
	Leverage (X2)	12.788	7.140	.344
	Komite Audit (X3)	-1.162	.371	-.515

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

$$Y = 66,890 - 1,191 + 12,788 - 1,162 + 21,389$$

Persamaan regresi tersebut dapat diuraikan bahwa; Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif 66,890, atau tidak mengalami perubahan, maka nilai *tax avoidance* adalah 66,890. Nilai Koefisien b1 sebesar -1,191 berarti, jika nilai variabel X1 (komisaris independen) menurun sebesar satu persen (1%) maka Y (*Tax Avoidance*) akan menurun sebesar -1,191 dengan asumsi variabel X2 (*Leverage*) dan X3 (Komite Audit) tetap konstan. Nilai Koefisien b2 sebesar 12,788 berarti, jika nilai variabel X2 (*Leverage*) meningkat sebesar satu persen (1%) maka Y akan meningkat sebesar 12,788 dengan asumsi variabel X1 (Komisaris Independen) dan X3 (Komite Audit)

tetap konstan. Nilai Koefisien  $b_3$  sebesar -1,162 berarti, jika nilai variabel  $X_3$  (Komite Audit) menurun sebesar satu persen (1%) maka  $Y$  (*Tax Avoidance*) akan menurun sebesar -1,162 dengan asumsi variabel  $X_2$  (*Leverage*) dan  $X_3$  (Komite Audit) tetap konstan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. (2) Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. (3) Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. (4) Hasil analisis Uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain komisaris independen ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* ( $Y$ ).

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membentuk kebijakan dan aturan yang tepat terkait kebijakan keuangan pada perusahaan otomotif khususnya yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia terkait kebijakan perusahaan terhadap *tax avoidance*. Dalam penelitian ini menghasilkan temuan baru yaitu komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor dalam penentuan keputusan berinvestasi pada perusahaan, khususnya melihat variabel yang berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan periode penelitian yaitu 2020-2022 (selama 3 tahun), maka untuk bisa menjawab pertanyaan pada rumusan masalah secara maksimal bisa menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Dewi NM. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *MAX* 2019;9. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>.
- [2] Arianandini PW, Ramantha IW. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi* 2018;22:2088–2116.
- [3] Triyanti NW, Titisari KH, Dewi RR. Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 2020;20:113.
- [4] Sinatraz V, Suhartono S. Kemampuan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 2021;22:229.
- [5] Rozak TS, Hardiyanto AT, Fadilah H. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017).
- [6] Yuniar YD, Kamayanti A, Asdani A. Fenomena Penghindaran Pajak Di Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2021;7:247–258.
- [7] Resmi, S. *Perpajakan Teori & Kasus*. Jakarta: Salemba Empat; 2019.
- [8] Tohari, A. *Statistika Deskriptif: Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri; 2022.
- [9] Tohari, A. & Bhirawa, SWS. *Aplikasi SPSS 25.0: Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri; 2023.
- [10] Tohari A, Kurniawan A, Muslih B, Widodo ASF. Utilization of Tax Incentives, Tax Services and Existence of Tax Sanctions on Tax Compliance in Submitting SPT and Micro Business Sustainability at Kediri City during COVID-19 Pandemic. *International Journal of Research and Review (IJRR)* 2021;8:463-469.